



Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Mengelompokkan Data Melalui Media Papan Stik Data Siswa Kelas 1 SDN 02 Klegen

Novita Andriani Indra Rukmana ✉, Universitas PGRI Madiun

Raras Setyo Retno, Universitas PGRI Madiun

Sri Suestik, SDN 02 Klegen

✉ novitaandriani721@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 SDN 02 Klegen pada mata pelajaran Matematika materi mengelompokkan data dengan menggunakan media papan stik data. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 1 SDN 02 Klegen yang berjumlah 18 siswa dengan rincian 9 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa dari 55,56% pada siklus I menjadi 94,44% pada siklus II. Kesimpulan dari penelitian ini adalah media papan stik data sangat efektif untuk digunakan dalam pembelajaran matematika materi mengelompokkan data dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata kunci: Matematika, Media Papan Stik Data, Hasil Belajar Siswa



PENDAHULUAN

Pendidikan diperlukan dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan berpengaruh terhadap pertumbuhan kondisi setiap orang. Pengembangan potensi pada anak seperti pengetahuan, sikap ataupun keterampilan merupakan perubahan yang dapat terjadi karena pendidikan (Pristiwanti et al., 2022). Melalui pendidikan, siswa dibekali dengan pengetahuan, keterampilan dan juga sikap yang digunakan untuk mengatasi berbagai tantangan yang ada di masa depan.

Pendidikan di sekolah dasar dapat dikatakan sebagai dasar keilmuan dan juga mendukung dalam memaksimalkan perkembangan anak dengan bimbingan oleh guru. Usia 6 tahun hingga 12 tahun merupakan masa usia pada tingkat pendidikan dasar. Pada masa ini peserta didik mempunyai karakteristik seperti suka bermain, mudah terpengaruh oleh lingkungan sekitar, mempunyai rasa ingin yang tahu yang besar serta suka untuk membangun pertemanan dengan teman sebaya. Sehingga pembelajaran di tingkat pendidikan dasar harus diupayakan agar terwujudnya suasana menyenangkan dan juga kondusif (Rohmah, A. N., 2017).

Di sekolah dasar, pendidikan menjadi pondasi utama dalam pengembangan berpikir. Matematika berperan penting dalam melatih ketelitian, logika serta kemampuan memecahkan masalah. Namun, seringkali matematika dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit dan membuat siswa menjadi bosan. Siswa kesulitan dalam memahami materi pada mata pelajaran matematika itu sendiri khususnya siswa kelas 1. Salah satu materinya yaitu mengelompokkan data. Pamungkas, dkk (2019) “mengemukakan bahwa matematika adalah cabang ilmu pengetahuan yang berperan dalam membentuk kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah yang ada di dalam keseharian siswa”.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN 02 Klegen, Kota Madiun hasil belajar pada mata pelajaran matematika materi mengelompokkan data masih belum mencapai pada target nilai yang telah ditetapkan. Pada siswa kelas 1 terlihat bahwa nilai rata-rata siswa masih rendah dalam mengerjakan soal evaluasi serta siswa kurang antusias pada saat pembelajaran. Siswa terlihat tidak semangat dan tidak memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru. Rendahnya hasil belajar siswa di kelas 1 SDN 02 Klegen dapat disebabkan karena media pembelajaran yang kurang menarik yang digunakan dalam pembelajaran di kelas.

Media pembelajaran kurang variatif serta monoton membuat siswa kurang semangat dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Guru yang menggunakan metode pembelajaran ceramah menyebabkan siswa hanya sekedar mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru tanpa adanya hubungan timbal balik dengan siswa. Selain itu juga guru tidak menggunakan media pembelajaran yang menarik, sehingga membuat siswa kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Oleh sebab itu guru didorong terus meningkatkan inovasi untuk mengembangkan strategi pembelajaran, sehingga dapat menumbuhkan antusias siswa dan juga meningkatkan hasil belajar siswa.

Metode pembelajaran sangat diperlukan di sekolah, terutama pada pembelajaran yang ada di dalam kelas (Nasution, M. K. (2017). Itulah sebabnya guru harus menggunakan metode pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran. Seorang guru harus memiliki metode dalam mengajar agar siswa dapat belajar secara aktif dan tujuan pembelajaran tercapai. Selain itu media pembelajaran yang menarik juga dibutuhkan dalam pembelajaran. Media yang menarik akan mendorong partisipasi aktif dari siswa dan mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran. Menurut Wulandari dkk. (2022), “media pembelajaran adalah alat bantu dalam proses belajar mengajar yang berfungsi untuk menyampaikan pesan dan informasi, sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses serta hasil belajar”.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, penulis mempunyai ketertarikan guna melaksanakan suatu penelitian yang dilakukan dengan judul:” Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Mengelompokkan Data Melalui Media Konkret Papan Stik Data Siswa Kelas 1 SDN 02 Klegen”. Media ini berupa papan yang digunakan untuk mengelompokkan data secara visual. Data yang dikelompokkan berupa gambar makanan khas Kota Madiun. Dengan media pembelajaran yang menarik, kreatif serta dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari, dapat menjadikan pembelajaran lebih bermakna.

METODE

Penelitian “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Mengelompokkan Data Melalui Media Konkret Papan Stik Data Siswa Kelas 1 SDN 02 Klegen” menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). PTK adalah suatu penelitian yang dilakukan melalui tindakan langsung di dalam kelas, yang dilaksanakan oleh pendidik yang bertujuan meningkatkan kualitas dalam pembelajaran. Tujuan PTK adalah untuk mengenali masalah yang muncul selama proses belajar mengajar, merancang solusi untuk mengatasinya, melaksanakan rencana yang telah dibuat, serta mengevaluasi hasil yang didapat (Muhammad dkk., 2024).

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 02 Klegen, Kota Madiun yang berlokasi di Jalan Wiyata Wijaya Nomor 1, Klegen, Kecamatan Kartoharjo, Kota Madiun, Jawa Timur 63117. Subyek pada penelitian ini adalah siswa kelas 1 Tahun Ajaran 2024/2025 yang berjumlah sebanyak 18 siswa terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran matematika materi mengelompokkan data. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari 4 langkah seperti Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan dan Refleksi.

Dalam teknik analisis data, penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang diperoleh dari hasil tes belajar siswa di setiap akhir pembelajaran. Nilai yang diberikan kepada siswa maksimal adalah 100. Siswa dapat dikatakan tuntas apabila memenuhi Kriteria Penuntasan Minimum atau KKM yaitu sebesar 75. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah membandingkan hasil penelitian pada siklus pertama dan siklus kedua. Hasil perbandingan tersebut digunakan untuk mengetahui adanya peningkatan terhadap hasil belajar siswa pada setiap siklusnya. Dengan demikian, apabila terdapat kekurangan yang telah ditemukan dapat diperbaiki pada siklus berikutnya untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

HASIL PENELITIAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan pada pembelajaran Matematika materi mengelompokkan data. Pada siklus I peneliti masih menggunakan metode ceramah dan tidak menggunakan media ajar. Setelah data terkumpul, kemudian akan dilakukan analisis. Adapun hasil penelitian pada siklus I dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 1. Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar pada Siklus I

Aspek	Perolehan
Jumlah siswa mengikuti tes	18
Jumlah siswa yang tidak mengikuti tes	-
Nilai terendah	20
Nilai tertinggi	100
Jumlah siswa tuntas	10
Jumlah siswa tidak tuntas	8
Rata-Rata kelas	74,44
Ketuntasan	55,56%

Pada tabel 1 Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar pada Siklus I menjelaskan bahwa siswa yang tuntas dalam pelajaran matematika materi mengelompokkan data sebesar 55,56% atau sebanyak 10 siswa, sedangkan siswa yang belum tuntas sebanyak 44,44% atau sebanyak 8 siswa. Nilai yang tertinggi siswa pada siklus I ini adalah 100 dan nilai yang terendah adalah 20 dengan rata-rata kelas 74,44. Ini terjadi karena siswa belum mampu untuk memahami materi yang disampaikan, siswa cenderung pasif dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Hasil ini menunjukkan perlu adanya tindakan yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi mengelompokkan data.

Pada siklus 2 dilakukan pembelajaran yang menggunakan media “Papan Stik Data” pada mata pelajaran Matematika materi Mengelompokkan Data terdapat peningkatan hasil belajar. Dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar pada Siklus II

Aspek	Perolehan
Jumlah siswa mengikuti tes	18
Jumlah siswa yang tidak mengikuti tes	-
Nilai terendah	60
Nilai tertinggi	100
Jumlah siswa tuntas	17
Jumlah siswa tidak tuntas	1
Rata-Rata kelas	96,67
Ketuntasan	94,44%

Berdasarkan tabel 2. Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar pada Siklus II tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar. Hal ini terlihat pada siswa yang tuntas sebesar 94,44% atau sebanyak 17 siswa dan siswa yang belum tuntas sebesar 5,56% atau sebanyak 1 siswa. Pada siklus II ini nilai tertinggi sebesar 100 dan nilai terendah sebesar 60 dengan rata-rata kelas 96,67. Berdasarkan hasil diatas menunjukkan bahwa media pembelajaran “Papan Stik Data” berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika materi Mengelompokkan Data.

Diagram dibawah ini menunjukkan bagaimana hasil belajar siswa meningkat dari tahap siklus I hingga tahap siklus II.



Gambar 1. Data Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

PEMBAHASAN

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dilakukan pada tahap siklus I dan siklus II, terlihat adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas I SDN 02 Klegen pada mata pelajaran matematika, khususnya materi mengelompokkan data. Pada tahap siklus I, siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM=75) sebanyak 10 siswa (55,56%), sedangkan 8 siswa (44,44%) belum mencapai ketuntasan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan melalui metode ceramah dan tanpa menggunakan media pembelajaran yang konkret.

Kesulitan siswa tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, seperti metode pembelajaran yang bersifat satu arah, kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, serta tidak digunakannya media bantu yang dapat memvisualisasikan konsep mengelompokkan data dengan jelas. Akibatnya, siswa menjadi pasif, kurang antusias, dan tidak mampu menghubungkan materi dengan pengalaman nyata di sekitar mereka. Hal ini sejalan dengan temuan Angelia dkk. (2023) yang menyatakan bahwa penggunaan media yang konkret dapat membantu siswa memahami konsep abstrak karena mereka bisa langsung melihat dan memanipulasi objek pembelajaran.

Setelah dilakukan tindakan berupa penggunaan media pembelajaran "Papan Stik Data" pada siklus II, terjadi peningkatan yang signifikan. Siswa yang mencapai ketuntasan belajar meningkat menjadi 17 siswa (94,44%), dan hanya 1 siswa (5,56%) yang belum tuntas. Media papan stik data memberikan pengalaman belajar yang konkret dan menyenangkan, sehingga membantu siswa memahami konsep pengelompokan dengan lebih baik. Visualisasi melalui media konkret papan stik data dengan gambar makanan Khas Kota Madiun memungkinkan siswa untuk secara langsung melihat, menyentuh langsung sesuai dengan tahap perkembangan berpikir operasional konkret menurut Piaget. Argaruri dkk. (2023) juga menjelaskan bahwa media konkret mampu meningkatkan minat belajar karena memberikan pengalaman belajar langsung yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia sekolah dasar. Terlebih gambar yang digunakan dalam media papan stik data adalah gambar makanan Khas Kota Madiun yang sering siswa temui.

Peningkatan menunjukkan bahwa penggunaan media konkret dapat meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan hasil belajar mereka. Dengan pembelajaran yang interaktif dan kontekstual, siswa tidak hanya menjadi lebih aktif tetapi juga lebih percaya diri dalam memahami materi yang sebelumnya dianggap sulit. Hal ini sesuai dengan Munisah dkk. (2023), "yang menyatakan bahwa pendekatan kontekstual dengan bantuan media konkret secara signifikan meningkatkan hasil belajar Matematika siswa SD karena lebih sesuai dengan cara berpikir mereka". Secara keseluruhan, hasil ini menguatkan bahwa penggunaan media konkret seperti papan stik data sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar pada materi yang bersifat abstrak, terutama untuk siswa usia dini di tingkat sekolah dasar.

SIMPULAN

Berdasarkan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dilaksanakan di kelas 1 SDN 02 Klegen, penerapan media pembelajaran konkret berupa "Papan Stik Data" pada mata pelajaran Matematika terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada materi Mengelompokkan Data. Dengan menggunakan media ini siswa menjadi antusias dan senang dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan persentase ketuntasan belajar siswa dari 55,56% pada siklus I menjadi 94,44% pada siklus II. Dengan demikian, media konkret "Papan Stik Data" sangat efektif untuk digunakan dalam pembelajaran Matematika di kelas rendah dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Namun, penelitian ini masih terbatas pada satu materi dan satu kelas saja, sehingga belum dapat digeneralisasi untuk semua topik Matematika atau jenjang kelas lainnya. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji efektivitas media konkret ini pada materi yang berbeda atau di kelas yang lebih tinggi, serta mengintegrasikan media serupa dengan pendekatan pembelajaran lain seperti model kooperatif atau berbasis proyek untuk hasil yang lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Angelia, M. V., Damayani, A. T., & Nuroso, H. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Matematika dengan Menggunakan Media Konkret pada Siswa Kelas I SD Sarirejo Semarang. Pendas: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 5497–5509.
- Argaruri, Y., Sulianto, J., & Listyarini, I. (2023). Penggunaan Media Pembelajaran Konkret dalam Meningkatkan Minat Belajar Matematika Peserta Didik SDN Kalicari 01 Semarang. *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, 3(2), 189–201.
- Muhammad, J., Indahwati, N., & Ilmiawan, D. (2024). Upaya meningkatkan motivasi belajar peserta didik melalui media pembelajaran komik dalam pembelajaran PJOK. *Jurnal Nakula: Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Ilmu Sosial*.
- Munisah, S., Hariandi, A., & Hidayat, A. F. (2023). Efektivitas Pendekatan Kontekstual Berbantuan Media Konkret terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SD. *PHI: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(1), 158–164.
- Nasution, M. K. (2017). Penggunaan metode pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa. *STUDIA DIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 11(01), 9-16.
- Pamungkas, D., Mawardi, M., & Astuti, S. (2019). Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas 4 Melalui Penerapan Model Problem Based Learning. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(2), 212.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911-7915. (Jurnal pengertian pendidikan)
- Rohmah, A. N. (2017). Belajar dan pembelajaran (pendidikan dasar). *Cendekia*, 9(02), 193-210. (Jurnal pengertian pendidikan dasar)
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2022). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Pembelajaran*, 6(1), 78–85.